

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan pendidikan kejuruan tidak hanya tergantung pada pendidik yang selalu dituntut dapat mengajar secara profesional saja, melainkan peran aktif siswa di dalam proses belajar juga sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan. Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan kualitas setiap individu yang secara langsung atau tidak langsung dipersiapkan untuk menopang dan mengikuti laju perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam rangka untuk mensukseskan pembangunan yang senantiasa mengalami perubahan, sejalan dengan tuntutan kebutuhan industri.

Oleh karena itu pendidikan harus dirancang dan dilaksanakan selaras dengan kebutuhan yang berkembang pada masyarakat. Untuk mensukseskan pembangunan tersebut dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang memiliki kemampuan untuk menguasai Ilmu pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) yang cukup tinggi serta dibarengi dengan keterampilan. Pendidikan dan ketenagakerjaan mempunyai hubungan yang erat. Pendidikan yang baik akan meningkatkan kualitas tenaga kerja atau disebut pengembangan sumber daya manusia yang mencakup semua usaha yang dilakukan, serta mempersiapkan seseorang menjadi manusia seutuhnya yang mampu berpikir logis dan rasional.

Pendidikan sebagai salah satu dasar pengembangan sumber daya manusia dalam suatu Negara, sebagaimana dinyatakan dalam undang-undang

RI No. 20 tahun 2003, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan, maka sekolah menengah kejuruan (SMK) yang merupakan lembaga pendidikan, bertanggung jawab mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga kerja yang terampil dan berkualitas. Sekolah menengah Kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan kejuruan sebagaimana ditegaskan dalam penjelasan Pasal 15 UUSPN (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional), merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja sama dalam bidang tertentu. Namun, indikator tujuan pendidikan ke arah mutu pendidikan belum menunjukkan peningkatan yang signifikan. Hal yang memprihatinkan dapat dilihat adalah hasil belajar siswa yang belum mencapai harapan.

Hasil belajar merupakan hal yang penting dalam pembelajaran, baik hasil yang dapat diukur secara langsung dengan angka maupun hasil belajar yang dapat dilihat pada penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Rendahnya hasil belajar siswa merupakan salah satu masalah dalam pembelajaran disekolah.

Rendahnya hasil belajar dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Suryabrata (1983:26) mengemukakan bahwa : Hasil belajar dipengaruhi oleh 2 (dua) faktor, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor fisiologis dan psikologis siswa, meliputi :

minat, bakat, kreatifitas, motivasi berprestasi, Kecerdasan, dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa, meliputi sarana dan prasarana, lingkungan, pendidik, buku-buku, media, metode belajar dan sebagainya.

Untuk mengetahui penyebab rendahnya hasil belajar siswa, maka diadakan observasi ke SMK Negeri 1 Pergetteng – getteng sengkut (PGGS) khususnya siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan pada mata diklat Menggambar Teknik. Observasi telah dilaksanakan sebanyak dua kali yaitu pada tanggal 15 Oktober 2015 dan 17 Oktober 2015. Hasil observasi yang didapat di SMK Negeri 1 Pergetteng – getteng sengkut (PGGS) menunjukkan bahwa pada tahun ajaran 2015/2016 masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) 80,00 seperti tabel dibawah ini.

Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar
Gambar Teknik Tahun Ajaran 2015/2016

Tahun Ajaran	Kategori	Nilai	Jumlah Siswa	Persentase (%)
2015/2016	Sangat Kompeten	91 > 99	0 Siswa	0 %
	Kompeten	86 > 90	6 Siswa	11 %
	Cukup Kompeten	81 > 85	2 Siswa	4 %
	Tidak Kompeten	< 80	46 Siswa	85 %
Jumlah			54 Siswa	100 %

Sumber: DKN (TKR¹ dan TKR²) SMK N 1 PGGS

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa antara lain: faktor internal (faktor dari dalam diri siswa, dan faktor eksternal (faktor dari luar diri siswa). Faktor internal diantaranya kemandirian belajar siswa, minat masuk siswa memasuki sekolah kejuruan dan lain-lain. Faktor eksternal diantaranya motivasi keluarga, kondisi

lingkungan dan lain-lain.

Minat masuk sekolah menengah kejuruan haruslah berasal dari dalam hati. Selama dilaksanakannya observasi di sekolah, diperoleh hasil wawancara dengan guru bidang studi menggambar teknik yaitu M. Pertiwi mengatakan begitu banyak siswa yang masuk sekolah menengah kejuruan bukan karena kemauan sendiri melainkan kemauan orang tua.

Terlihat dari survei singkat terjadi perbedaan jawaban yang berhubungan kepada hasil belajar. Salah satu mata pelajaran di sekolah menengah kejuruan program keahlian teknik kendaraan ringan adalah mata pelajaran menggambar teknik. Dalam proses belajar mengajar siswa cenderung beranggapan bahwa menggambar teknik kurang penting untuk dikuasai, ini merupakan anggapan fatal dalam mencapai mutu lulusan sesuai dengan kurikulum.

Untuk meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan tersebut tentunya dipengaruhi oleh kemandirian belajar siswa itu sendiri. Sebagaimana dinyatakan oleh Siahaan (dalam Siregar, 2005) bahwa: “Kemandirian belajar menunjukkan kepada belajar mandiri yang dilaksanakan individu guna meningkatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Dengan demikian kemandirian belajar dapat mempengaruhi hasil belajar siswa yang dilakukan secara sadar dan tanpa adanya paksaan ataupun suruhan dari orang lain untuk menguasai suatu mata pelajaran serta dapat menciptakan kesempatan belajar dalam rangka peningkatan keterampilan dan hasil belajarnya.

Untuk menguasai pelajaran menggambar teknik, sebaiknya siswa mempunyai kemampuan awal yaitu kemampuan dasar yang telah dimiliki siswa

dengan keaktifan dan kemandirian belajar. Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: “ *Hubungan Minat Masuk Sekolah Menengah Kejuruan dan Kemandirian Belajar Dengan Hasil Belajar Menggambar Teknik Siswa Kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat TA. 2015/2016*”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka terdapat banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X pada mata pelajaran menggambar teknik. Dari banyaknya masalah-masalah yang dihadapi, secara spesifik dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Kurangnya sikap perhatian siswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung diruangan kelas.
2. Rendahnya dorongan atau kepedulian disekitar lingkungan diri siswa.
3. Rendahnya minat siswa dalam belajar mata diklat menggambar teknik.
4. Peralatan menggambar teknik yang dimiliki siswa masih relatif kurang lengkap.
5. Kemandirian belajar belum terlihat pada diri siswa.
6. Minat masuk sekolah menengah kejuruan lebih cenderung atas kemauan orang tua siswa.
7. Dalam proses belajar mengajar siswa kurang termotivasi pada mata diklat menggambar teknik sehingga hasil belajar menggambar teknik relatif tidak kompeten.

C. Pembatasan Masalah

Banyak faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGGS Kab. Pakpak Bharat, baik yang berasal dari diri siswa sendiri (Internal) maupun dari luar diri siswa (eksternal). Namun dalam penelitian ini permasalahan dibatasi dengan masalah yang menyangkut faktor internal dari siswa, yaitu :

1. Minat masuk sekolah menengah kejuruan siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGGS.
2. Kemandirian belajar siswa kelas X Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGGS.
3. Hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X SMK N 1 PGGGS Tahun Ajaran 2015/2016.

D. Perumusan Masalah

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat masuk sekolah menengah kejuruan dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGGS Kab. Pakpak Bharat T.A 2015/2016?
2. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGGS Kab. Pakpak Bharat T.A 2015/2016?

3. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara minat masuk sekolah menengah kejuruan dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat T.A 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan:

1. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat TA. 2015/2016”.
2. Hubungan kemandirian belajar siswa dengan hasil menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat TA. 2015/2016”.
3. Hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dan kemandirian belajar siswa secara bersama-sama dengan hasil belajar menggambar teknik siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat TA. 2015/2016”.

F. Manfaat Penelitian

Dengan tercapainya tujuan penelitian di atas, maka diharapkan hasil penelitian ini bermanfaat:

1. Memberi informasi tentang hubungan minat masuk pendidikan kejuruan dan kemandirian belajar siswa dengan hasil belajar menggambar teknik dari siswa kelas X Program Keahlian Teknik Kendaraan Ringan SMK N 1 PGGS Kab. Pakpak Bharat TA. 2015/2016”.
2. Sebagai bahan masukan bagi para guru mata pelajaran menggambar teknik khususnya guru SMK N 1 PGGS guna peningkatan hasil belajar kemampuan menggambar teknik siswa.
3. Sebagai bahan masukan maupun bekal bagi peneliti yang kelak akan terjun menjadi guru khususnya pada bidang keahlian.